



SEJARAH WANITA PERTEMUAN I

Dyah Kumalasari

WANITA / PEREMPUAN?

- Dalam bhs Indonesia kita mengenal kata Wanita dan Perempuan dalam pengertian yang sama.
- Namun kedua kata itu memiliki nilai yang berbeda.
- Wanita memiliki konotasi positif, sedang perempuan berkonotasi negatif dan bernilai lebih rendah dari wanita.

- 
- Nama-nama lembaga resmi negara menggunakan kata Wanita, bukan perempuan : Dharma Wanita , Menteri Peranan Wanita, Polisi Wanita,dll.

WANITA ?

- Kata Wanita saat ini telah mengalami peninggian nilai dari nilai asalnya.
- Kata wanita, menurut Zoetmulder, seorang ahli sastra Jawa Kuno, memiliki makna "yang diinginkan". di sini wanita memiliki posisi sebagai objek, mengandung kesan sebagai second sex, makhluk inferior.
- Prof Slamet Muljana :wanita berasal dari kata wanita (yang diinginkan pria), dan kata ini dalam bahasa aslinya tidak digunakan sebagai penunjuk suatu jenis kelamin.

- Dalam bahasa jawa, ada yg disebut dengan Kreta basa, merupakan bentuk pemaknaan kata dengan mengotak-atik kata pembentuknya.
- kata Wanita sendiri menurut kreta basa berasal dari dua bentukan : wani ditata (berani ditata), wani ing Tapa (berani menderita)
- kedua bentuk kata tadi tidak bisa dilepaskan dari karakter budaya Jawa yang cenderung feodalistik, menempatkan wanita dalam posisi lebih rendah.

PEREMPUAN ?

- Perempuan berasal dari bahasa Melayu Empu, yang memiliki arti orang yang berkuasa (mahir), tuan, hulu,
- juga berhubungan dengan kata ampu (sokong) kata ini lebih memiliki makna kemandirian, sesuai dengan karakter budaya Melayu yang cenderung lebih egaliter dari pada budaya Jawa.

□ KBBI: Wanita di definisikan sebagai perempuan dewasa.

□ K.H.A. Dahlan

Wanita merupakan aset umat dan bangsa. Tidak mungkin membangun peradaban umat manusia apabila para wanita hanya dibiarkan berdiam diri di dapur dan rumah saja





Wanita Suku Karen (Thailand)

